

اسلوب الالتفات في سورة النساء

(دراسة تحليلية بلاغية)



هذا البحث

مقدم إلى كلية الآداب والعلوم الثقافية

جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكارتا

لإتمام بعض الشروط للحصول على اللقب العالمي

في علم اللغة العربية وأدبها

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
وضع:
رزقي أفريлина هرتي
١١١١٠٠٤٣

شعبة اللغة العربية وأدبها

كلية الآداب والعلوم الثقافية

جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية

جوكجاكارتا

٢٠١٨

Abstraksi

Skripsi ini berjudul Uslub al-Iltifat fi surah an-Nisa' (Dirasah Balaghiyah), penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya susunan tata bahasa yang digunakan dalam al-Quran yang telah menyalahi aturan-aturan sintaksis yang telah ada. Dan menganggap bahwa telah terjadi penyelewengan gramatikal dalam al-Quran yang dianggap suci bagi umat islam. Hal ini yang membuat penulis merasa tertarik untuk membahas salah satu ciri khas gaya bahasa iltifat dalam al-Quran. Dikarenakan untuk menunjukkan bahwa apa yang dianggap sebagai tata bahasa yang buruk, ternyata merupakan corak yang sangat kokoh dan efektif yang dimiliki oleh al-Quran. Adapun bentuk-bentuk gaya bahasa iltifat dalam al-Quran menurut Mardjoko Idris yaitu : ash-shiyagh (1), adad (2), dhamir (3), mu'jam (4), adawat (5), bina' an-nahwy (6). Iltifat adalah perubahan atau perpindahan bentuk dhamir dalam suatu tuturan dari dhamir khitab atau dhamir ghaibah atau dhamir takallum menjadi bentuk dhamir yang lain dari bentuk-bentuk tersebut, dengan syarat dhamirnya tetap kembali pada bentuk yang sama. Bertolak dari ini, penulis mereduksi rumusan dua rumusan masalah yang pertama bagaimana bentuk-bentuk Iltifat dalam surah an-Nisa' dan kedua apa yang menjadi rahasia digunakan gaya bahasa iltifat dalam surah an-Nisa'.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan mengkaji segala macam literature yang berkenaan dengan penafsiran surah an-Nisa'. Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis stilistika yang merupakan cabang dari ilmu Balaghah. Dengan analisis ini dapat diketahui referen dari penggunaan gaya bahasa iltifat dalam al-Quran khususnya dalam surah an-Nisa'.

Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa dalam surah an-Nisa' terdapat beberapa gaya bahasa Iltifat diantaranya yaitu : Iltifat ash-shiyagh terdiri dari (5) ayat, Adad (6) ayat, Dhamir (6) ayat, Mu'jam (9) ayat, Adawat (12) ayat dan Bina' an-Nahwy (1) ayat.

1. Iltifat Ash-shiyagh

Gaya bahasa *iltifat* yang ada pada ayat 136 tersebut adalah penggunaan kata (*nazzala*) yang berarti menurunkan, kepada pengguna (*anzala*) yang berarti menurunkan, dari sudut morfologi bahasa, keduanya berasal dari kata (*na-za-la*) yang berarti turun.

2. Iltifat Adad

Bentuk iltifat ini terjadi pada ayat 18 yang mana pada ayat tersebut ada pada penggunaan adad mutakallim tunggal (ya') yang berarti (ku), beriltifat pada penggunaan adad mutakallim (na) yang berarti (kita). Dalam redaksi tersebut yang digunakan adalah adad dhamir mutakallim bentuk tunggal kemudian berpindah pada dhamir mutakallim bentuk jama'.

3. Iltifat Mu'jam

Iltifat yang ada pada QS. an-Nisa' ayat 85 tersebut ada pada penggunaan kata نَصِيْبٌ beriltifat pada penggunaan kata (kiflun). Kedua kata tersebut yang dimaksud adalah sama yaitu bagian. *Iltifat* ini sengaja dilakukan karena adanya maksud-maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh penuturnya.

4. Iltifat Adawat

Iltifat yang mengambil bentuk al-Adawat, seperti iltifat dari adat (idza) pada (wa idza dharabtum) beriltifat pada adat (in) pada (in khiftum) dalam QS. an-Nisa'.

5. Iltifat Dhamir

Gaya bahasa iltifat pada QS. an-Nisa' ayat 30 ini, ada pada penggunaan dhamir mutakallim bentuk jama' yaitu (na) dalam kata (nuslihi) yang berarti kami kelak akan memasukkannya, beriltifat pada pengguna bentuk ghoib yaitu lafadz (Allah) dalam kalimat (ذَلِكَ عُنَى اللَّهِ فَيَسِّرْهُ) yang berarti Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Iltifat dari pengguna bentuk mutakallim ke pengguna bentuk ghoib tersebut disengaja oleh penuturnya untuk maksud-maksud tertentu. Sekiranya tidak terjadi iltifat maka redaksinya akan berbunyi

فَسَوْفَ نُصْلِيهِ مِنْ أَرَا. وَكَأَنَّ ذَلِكَ عُنَى اللَّهِ فَيَسِّرْهُ

6. Iltifat Bina' an-nahwy

Iltifat yang terjadi pada ayat 162 ada pada perbedaan I'rab yaitu pada penggunaan kata وَلَقَدْ يَمِينُ لَاصِلَاتٍ (ar-Rasikhuna) dan لَمُؤْمِنُونَ (al-Mukminuna) beriltifat pada bentuk وَلَقَدْ يَمِينُ لَاصِلَاتٍ (wa al-muqimina ash-shalata) kemudian beriltifat lagi pada bentuk وَلَمُؤْمِنُونَ لَزَكَاةٍ (dinishabkan) dengan demikian, *iltifat* pada ayat tersebut berupa *iltifat* I'rab. Maksudnya, dari isim jamak mu'rab dengan pemarkah (wawu) beriltifat ke isim jamak manshub (dinishabkan)

dengan pemarkah (*ya*). *Iltifat* ini sengaja dilakukan oleh penuturnya, karena adanya maksud-maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada lawan tutur atau pembacanya.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Risqi Apriliana harti
Nim : 11110043
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul (دراسة تحليلية بلاغية) اسلوب الالتفات في سورة النساء merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Semua Sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini hasil karya saya atau plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Yang Menyatakan



Risqi Apriliana Harti

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan skripsi :

Nama : Risqi Apriliana Harti

Nim : 11110043

Judul Skripsi : (دراسة تحليلية بلاغية) أسلوب الالتفات في سورة النساء

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi sudah layak dimunaqosyahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Sukamta, MA.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 0048 /2019

Tugas Akhir dengan judul : اسلوب الالتفات في سورة النساء [دراسة تحليلية بلاغية]

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISQI APRILIANA HARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 11110043
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Oktober 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Sukamta, M.A.
NIP. 19541121 198503 1 001

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.
NIP. 19540712 198203 1 010

Dr. Mohammad Habib, M.Ag.
NIP. 19650717 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

شعار وإهداء

من أراد الدنيا فعليه بالعلم و من أراد الآخرة فعليه بالعلم ومن أراد هما فعليه بالعلم
(إمام شافعي)

أهدي هذا البحث إلى:

1. Kuolah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah empat, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orangtua, suami, dan ibu mertuapun bahagia.
2. Wisuda setelah “13” semester adalah kesuksesan yang tertunda
3. Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali
4. Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan saya menang.
5. Jadilah karang seperti di lautan, yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup di dunia hanya sekali. Ingat.....!! hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada. Kepada Dia lah kita memohon dan meminta.
6. Seluruh Guru dan Dosen yang dengan sabar menuntun saya dalam mencari ilmu.
Semoga surga yang menjadi hunian terakhir mereka.

كلمة شكر وتقدير

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل الله فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأزواجه وذريته ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد.

إنتهيت عن كتابة هذا البحث تحت العنوان تأدب اللغوي في سورة يوسف (دراسة تحليلية تداولية) بعون الله الرحيم وتوفيقه ورضاه. جعله الله بحثا نافعا مباركا، آمين. أريد أن أقدم بكلمة الشكر والتقدير العالي لمن له فضل في إتمام هذا البحث وأخص بالذكر منهم:

1. الفاضل الأستاذ الدكتور يودين وحيدى الماجستير، كمدير جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا.
2. الفاضل الأستاذ الدكتور ألوان خيرى الماجستير كعميد كلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا مع هيئة الموظفين فيه.
3. الفاضل الأستاذ مصطفى الماجستير كرئيس قسم اللغة العربية وأدبها بكلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا.
4. الفاضلة الأستاذة الدكتور هج سكت م. أ. كمشرفة البحث الذي كثر من وقتها وجهدها وعنايتها ورعايتها وتوجيهاتها وإرشاداتها وآرائها القيمة في تأليف هذا البحث.

5. الفاضل الأستاذ محمّد وحيد هدايات الماجستير كمشرف الأكاديمي الذي قد أشرف طول وقت على كل حال بالدراسة في الجامعة.
6. جميع المدرسين والمدرسات الذين علموني الدراسات التي لا أعلم قبلها، وجميع الموظفين الذين يسهّروني في هذه الدراسة بكلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا.
7. وجمع أصدقائي في قسم اللغة العربية وأدبها الذين لا أستطيع أن أذكر أسمائهم واحدا فواحدا.
8. أخيرا، أرجو أن يكون هذا البحث بحثا حسنا نافعا للباحث وعموما لجميع القراء الأعزاء. الإنسان محل الخطأ والنسيان ويرجو الباحث إلى التقاد من القراء الكرماء لإتمام هذا البحث.

جوكجاكرتا، ٣١ أكتوبر ٢٠١٨ م

الباحث



رزقي أفريلينا هرتي

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

محتويات البحث

أ	صفحة الموضوع.....
ب	رسالة المشرف.....
ج	تجريد البحث.....
د	شعار.....
هـ	إهداء.....
و	كلمة شكر و تقدير.....
ح	محتويات البحث.....
١	الباب الأول : مقدمة.....
١	أ. خلفية البحث.....
٣	ب. تحديد البحث.....
٣	ج. أغراض البحث و فوائده.....
٣	د. الدراسات المكتبية.....
٥	هـ. الإطار النظري.....
١٥	و. منهج البحث.....
١٦	ز. نظام البحث.....

الباب الثاني: الإلتفات في اللغة العربية..... ١٧

أ. تعريف الالفتات..... ١٧

ب. تاريخ الالفتات..... ٢١

ج. أنواع الالفتات في القرآن..... ٢٤

د. أوصاف أدب الالفتات في القرآن..... ٣٢

هـ. صورة الالفتات في سورة النساء عامة..... ٣٤

الباب الثالث : أسلوب الالفتات في سورة النساء..... ٣٨

أ. التفات الصياغ ٣٨

ب. التفات العداد..... ٤٠

ج. التفات الضمير..... ٤٣

د. التفات المعجم..... ٤٦

هـ. التفات الأدوات..... ٥١

و. التفات البناء النحوي..... ٥٦

الباب الرابع : الاختتام..... ٥٨

أ. خلاصة..... ٥٨

ب. التخييص..... ٦٢

ج. الافتراحات.....	٦٢
ثبت المراجع.....	٦٣
ترجمة الباحث.....	٦٥



الباب الأول

مقدمة

أ. خلفية البحث

القرآن هو الكتاب الكريم يبلغ الخبر عن دهر ماضي و الأمم السابقة, مثل قصة الأنبياء و أصحاب الكهف و الأخدود و غيرها. و للقرآن الرسالات الإلهية لترشد الناس و تُوجِّههم إلى الخيرات و الحقيقات في مسيرة حياتهم. و هو الكتاب الشريف و كما عرفت الكاتبة من شريفه هو يحسُرُ القرآنُ مُحْتَالَ المنافقين و كيدهم و ماكرهم, و يبلغ الأخبار السابقة, يُبَيِّنُ العلوم الجديدة و يُعْجِزُ المعارضين و غيرها.

القرآن هو الكتاب الكريم له معجزة أخرى من الكتب الأخرى. فيه معجزات كثيرة, نحو من أسلوب اللغة. و كان أسلوب لغة القرآن هو من المميزات و المعجزات التي يمكن مطالعتها من ملائمة التركيب و تركتیب جملتها, و تُفِيدُ الآيات القرآنية للتفصيل (الربط و الشرح), و لن تلتقي بهذا الشكل قبل و بعد نزول القرآن, و لن يقدر أحد أن يصنع مثله. و من يريد أن يصنع مثله إمّا النثر و الوصف و القافية و كذلك الشعر فسيتحيرون و لن يحصلوا على الإرشاد لمنافسه.

الغائبيات هي خبر عن الواقع الذي لم يقع و سيقع (حين نزلت الآية التي ستكلّمه), ها هو من معجزات القرآن. من كان عاميًا عن قراءة القرآن فسيشعرون حلولها و سيحصلونها, بل يقدر على فهمه مناسباً بطبقة عقله و خلفيته. فللقرآن كمالٌ في تعبير الأحوال الإجمالية و التفصيلية فهذا من حالٍ خارج عادة الكلام الذي يسمعه الناس.^١

فعلمة خاصّة من أسلوب اللغة في القرآن هو الالتفات. الالتفات لغةً هي "الانحراف/الإعاقَة". الالتفات كنقل الكلام من أسلوب إلى أسلوب آخر, يقصد للاهتمام و يكون المحلّ للمستمع, و لتجديد تسهيلات المستمعين و تحذير السأم و الملل لدى المستمعين و هو من علّة أسلوب اللغة المميّزة المستمعة في السمع.

في القرآن أسلوب الالتفات كثيرة, لكن يعبر الأشخاص أنّه كانحراف من قواعد اللغة العربية الفصحى. فظهر أنّ قواعد اللغة المستخدمة في القرآن يعارض الستكسيس و القواعد المقرّرة. من هذا الحال, تسترعي الباحثة للبحث عن أسلوب الالتفات في القرآن. و السبب, لدلالة على أنّ قواعد اللغة المعبّرة قبيحة, فبان أنّها نوع وحيدٌ و كانت تفاعلاً للقرآن.^٢

^١ Muhammad Sayyid Alwi Al-Maliki, *Keistimwean Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Mitra Pustaka ٢٠٠١) h.13

^٢ Mardjoko Idris, Al-Balaghah, *Kajian Ayat-Ayat Iltifat dalam AL-Qur'an*, (Yogyakarta: Belukar, 2009), h.16.

لتركيز موضوع هذا البحث, فستبحث الباحثة أسلوب الالتفات في سورة النساء, كانت هذه السورة المدنية لها ١٧٦ آية. قامت بهذا البحث لدفع العبارات أن ما وجد الالتفات إلا في السور المكية في القرآن.

ب. تحديد البحث

و لتحليل المشكلة فكان تحديد هذا البحث هي كما يلي :

1. كيف كانت أشكال الالتفات في سورة النساء ؟
2. ما هو الأسرار من استخدام أسلوب الالتفات في سورة النساء ؟

ج. الغرض و الفوائد

1. شرح أشكال الالتفات
2. شرح الهدف و غرض استخدام الالتفات
3. الغني على خزائن المعارف لدى المجتمع عن أسلوب الالتفات

د. الدراسات المكتبية

وجدت الباحثة بعض البحوث المناسبة بهذا البحث. و البحوث العلمية التي تتعلق

بهذا أسلوب الالتفات هي :

1. البحث العلمي بالموضوع, "أسلوب الالتفات في جزء عم (دراسة التحليلية

الوصفية)". تأليف محمود علي يافع قسم اللغة العربية و أدبها, كلية الأدب و

الثقافة جامعة سونان كاليجاكا, جوكرتا سنة ٢٠٠٩.^٣

2. البحث العلمي بالموضوع, "أسلوب الالتفات في سورة ال عمران (دراسة تحليلية

بلاغية)" تأليف محمد فروق, قسم اللغة و أدبها, الجامعة الإسلامية الحكومية سونان

كاليجاكا سنة ٢٠١٢.^٤

3. البحث العلمي بالموضوع, "دراسة تحليلية عن الثفات الضمائر في سورة البقرة آية

٢٨٦-١". تأليف ستي خديجة, الجامعة الإسلامية الحكومية والي سونجو سيمارانج

سنة ٢٠١١.^٥

4. البحث العلمي بالموضوع, "أسلوب الالتفات في سورة البقرة (دراسة تحليلية

بلاغية)" تأليف ديدي توفيق رحمن, قسم اللغة و أدبها, الجامعة سونان كاليجاكا,

جوكرتا سنة ٢٠٠٩.^٦

³ محمد دود علي يافع, "أسلوب الالتفات في جزء عم (دراسة تحليلية وصفية) (البحث العلمي), (جوكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 2002)

⁴ محمد جواد الفوقري, "أسلوب الالتفات في سورة ال عمران (الموسمات بالغة (البحث العلمي), (جوكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 2012)

سنتي خديجة, "دراسة تحليلية عن الثفات الضمائر في سورة البقرة آية 1-282. (البحث العلمي), (جوكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 2011)

⁶ ديدي توفيق رحمن, "أسلوب الالتفات في سورة البقرة (البحث العلمي), (جوكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 2002)

5. البحث العلمي بالموضوع, " أسلوب الالتفات في سياق التعبير عن الأصم أو

البكم, و العمي في القرآن الكريم (دراسة بلاغية)" تأليف قمار الدين, قسم اللغة و

أدبها, الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, جوكجاكرتا سنة ٢٠١٦.٧

هـ. الإطار النظري

1. تعريف الأسلوب

أصل كلمة "اسلوب" هي "سَلَبٌ - يَسْلُبُ - سَلْبًا" بمعنى الغصب,

الإغتنام و القشر. و تكون كلمة أسلوب بمعنى طريق^٨, طريق بين الشجر و طريقة

المتكلم في الكلام (استخدام الجملة).^٩ إذا قيل سلكتُ أسلوبَ فلانٍ في كذا,

فمعناه تبعثُ الطريق و مذهب فلان. و إذا قيل أخذنا في أساليب من القول,

فمعناه هو أخذتُ فنَّ الكلام المتنوّعة.^{١٠}

و الأسلوب اصطلاحًا هو كيفية الكلام أخذه المتكلم في تركيب جملته و

اختيار ألفاظه.^{١١} لذلك, كان الأسلوب هو الكيفية التي اختارها المتكلم أو

سري وحين جسيه, أساليب الالتفات في سياق التعبير عن الأصم والبكم, والعيم في القرآن الكريم (نسخة بالغة) " (البحث العلمي), جوكجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 2012.
⁸ غدي يوفيق رحمن, أساليب الالتفات في سور قلقرة (نسخة بالغة) (البحث العلمي), جوكجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا, 20024. (صلى على جدي)

محمد عبدالحق الزقني, في هجاء القرآن في علوم القرآن (مصر: دار إحياء), ص. 18

¹¹ أبراهيم نسي وأصحبه, المعجم العربي, بيروت: دار الفخر, (للمجلد الأول), ص. 4

¹¹ محمد عبدالحق الزقني, في هجاء القرآن, ص. 18

الكاتب لتركيب الألفاظ لتعبير غرض الكلام و معناه. ينقسم هذا الأسلوب إلى ثلاثة أقسام, هي الطريقة, اللفظ و المعنى. أمّا حسب علومه عن دراسة الأسلوب تسمّى ب أسلوبية أو نقول ب ستيلستكا.

أصل مصطلح ستيلستكا من كلمة stylistics في اللغة الانجليزية. و هي من كلمتين يعني style و Stylist.ics هو المؤلّف أو المتكلّم حُسن أسلوبه, المخطّط أو أهل النمط. و معنى كلمة ics أو ika هي علم, البحث و المطالعة. إذن ستيلستكا هو علم الأسلوب. و يُسمّى الأسلوب في قاموس اللغة الاندونيسية هو gaya bahasa. يعني انتفع الشخص على غني اللغة في التعبير أو الكتابة, إمّا ما يتعلّق بالأدبية أو اللغوية. إذن يُعرّف كالكيفيّة الخاصة في تعبير الأفكار و العواطف تحريريًا أو شفهيًا.¹²

أسلوب القرآن هو الطريقة الممتازة لتركيب الجملة واختيار ألفاظها. فليس من الغريب إذا اختلف أسلوب القرآن بالكتب السماوية الأخرى. كما أنّ الأسلوب الذي استخدمه الناس مختلفٌ واحد والآخر حسب عدد مجموعهم, بل سيختلف الأسلوب الذي استخدمه الشخص حسب مادّته و سياقه أو حاله.

¹² Tim Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.297.

لكنّ لذلك ليس أسلوب القرآن مفردات, بل كانت الطريقة المستخدمة هي القرآن في اختيار المفردات و أسلوب جملته. فلذلك, كان أسلوب القرآن مختلف بالحديث و الشعر و الكلام و الكتب الموجودة مهما كانت اللغة المستخدمة مُتساويةً.

لمعرفة موقع أسلوب القرآن, فلا بدّ معرفة تقسيم الأسلوب المعرّف عند العربيين. ينقسم الأسلوب إلى ثلاثة أقسام إجمالاً, هي:

1. الأسلوب الخطابي

البلاغة هي إحدى الفنون المعرّف لدى العربيين له أوصاف بالمعنى القويّ, تستخدم ألفاظ المناسبة و الآراء المرتبطة و قوّة التفكير لدى البالغ به. يبلغ البالغ عن المادّة المرتبطة بوقائع الحياة عادةً ليكون المستمعين يشتركون طريقة أفكاره. وكان الأسلوب الجيّد و الظاهر و البين هو العنصر الغالب في البلاغة لتأثير الناحية النفسية لوجية لدى المستمعين.¹³

2. الأسلوب العلمي

¹³ علي الجريم ومصطفى أمين, بلاغة النصيحة, لمصر: دار المعارف. (ص. 12)

للأسلوب العلمي أوصاف ظاهرة و بيّنة. بل لابدّ من أن يُظهِر الجمالة و قوّة البيان و الآراء القويّة و النصّ اليسير و الشعور الممتازة في اختيار المفردات و المعلومات التي يمكن فهمها سهلاً. ولذلك, لابدّ أن يكون الأسلوب العلمي مادياً و حذراً من المجاز و الكناية و تمثيل المفردات و غيرها. لابدّ أن يكون الأسلوب العلمي بعيد من الناحية الموضوعيّة و عبارات الناطق به, لأنّ الخبرة العلمية هي تجرّديّة و لا تتعلّق بالناحية الفسيكولوجيّة و العواطفية و الحال من فعلها. يحتاج الأسلوب العلمي إلى الفكر الجيّد و الضابط و بعيد عن الخيالي و العواطفية لأنّ الهدف منه هو الفكر الذي يشرح الوقائع العمليّة.

3. الأسلوب الأدبي

كان أسلوب الأدبي موضوعياً لأنّه عبارة نفس المؤلّف. لذلك كان الأسلوب الأدبي تفصيلياً.¹⁴ و كان هدف الأسلوب الأدبي هو العواطف و ليس الفكر لأنّ هذا الأسلوب مستخدماً لتأثير عواطف القارئ. فلذلك كانت للمادّة علاقة قويّة بنفس المؤلّف و يتجنّب عن النظرة العلميّة و الآراء الفكرية.

¹⁴ علي الجريم و مصطفى أمين, بلال غة....., ص. 12

لاشكَّ أنَّ القرآن هو معجزة أوحى الله إلى نبيِّ مُحَمَّد صَلَّى الله عليه و
سَلَّمَ الخالد. بل هو معجزة لن تضيعه زمنٌ إلى زمنٍ لأنَّه معجزة عقلية و لا
حسية و كانت المعجزة العقلية تستعملها الأمة التي لها ذكاء و آراء عميقة. رأى
منى القطان, ينقسم الإعجاز إلى ثلاثة أقسامٍ هي الإعجاز اللغوي و العلمي و
التأثيري. للقرآن أسلوب ممتاز لتلك الثلاثة. فذلك يحتوي القرآن تلك
الثلاثة, بل يستخدم القرآن أسلوب النظام الداخلي يعني يمنح الإشارة العلمية
باللغة الجميلة. و كما المثال قال الله تعالى:

سورة الأنعام (١٢٥)

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ
ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَمَّا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ^{١٥}

عبر القرطوبي أنَّ غرض الله من شرح الصدر للتمسك في الدين,
فتوسّع الله قلبه و وهب القوة لاعتناق دين الإسلام و جزى الله إليه.^{١٦} معنى
كلمة "حَرَجًا" في الآية السابقة قال ابن عباس هو موقع الشجر المكتنز, فكأنَّ
قلوب الكافرين لا تلمسها الحكمة كما أنَّ الماشية التي لاتصل إلى المكان المكتنز

¹سورة الأنعام : 12

²أبو عبد الله بن أحمد أن صاري, الجامع لأحكام القرآن, بيروت: دار الفخر (المجلد السابع), ص. 81

بالشجر. أمّا رأى الزجاج أنّ الحرج هو أضيق الضيق. و كان الضيق معبراً بمنّ

يَصْعَدُ إِلَى السَّمَاءِ (كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ).^{١٧}

في عهد نزول تلك الآية، لم يُعترف عن تقدّم العلوم لجولة العالم

الفضائيّ. فالتشبيه في الآية السابقة هي الأسلوب التشابه التي يُبحثُ جماله

بلاغياً. بل بجانب جمال القرآن في لغته كان فيه الوقائع العلمية. عبّر عبد الحميد

الدياب و أحمد قرقر أنّ في الآية السابقة إعجاز علمي. أنّ الصعد إلى السماء

عند نزول الآية هو خيالياً. فيعني كالكلمة المجازيّة بل فبان أنّه مناسباً بوجود

العلوم العصريّة. أنّ من يصعد إلى السماء سيشعر بالاختناق و إذا يصعد فوقاً

إلى فوق فكان الاختناق شديداً حتّى لا يقدر التنفّس. و هذا مسبب إلى

الحالين هو ترقيق مقدار اكسيجين و نقص الغلاف الجوي الذي يكسوا

الأرض.^{١٨}

ها هي الآية المستخدمة فيها أسلوب اللغة الجميلة للخطبة إلى الناس و

كانت إشارةً علميّةً أيضاً. فتلك لغة القرآن المختلفة باللغة الموجودة. فقال الله

تعالى في هذا الحال:

¹ Ibid, ص. 81

¹⁸ عبدالحاميد الليّاب و - حمد قرقر، مع لاطبقي القرآن الكريم، لمّ مشق: مؤسسة علوم القرآن، 82 (1)، ص. 21

سورة الزمر (٢٨)

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ^{١٩}

فسر الإمام القرطوبي آية الله تعالى عَجَزَ ذِي عِوَجٍ باختلاف رأي الدهاك الذي قال أنّ غرض تلك الآية هي ما اعترضت إمّا بين الآية أو العلوم و الوقائع. ولذلك كان القرآن هو الكتاب الهادي لدى كافة الأنام و أرشدهم حافزاً للفكر, كما قال الله تعالى:

سورة الزخرف (٣)

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ^{٢٠}

كان القرآن دستور المسلمين له الإعجاز الخالد من النواحي إمّا تشريعياً, لغوياً أو علمياً. و لن يكفوا أحد أسلوب لغة القرآن.

و كان أسلوب القرآن هو إحدى طرق تحليلي أو مدخل مصدري في تركيب الجملة و اختيار ألفاظه, أمّا من أوصاف أسلوب القرآن هو ماسّ

¹ سورة الزمر : 28

²¹ سورة الزخرف : 3

ألفاظه من جمال لهجته من و جمال لغته, فتقبله المجتمع. فكان القرآن يُسْرُّ العقل و العواطف فكان من مطابق جملة له غني الفنّ التحريري نفسه.

يدخل هذا أسلوب الالتفات إلى أسلوب الأدبي, حيث كان معنى

الالتفات هو المراقبة و الانعطاف. و هذا الالتفات في علم البلاغة هو تحويل الأسلوب من جهة إلى جهة أخرى. لأسلوب الالتفات أنواع منها الالتفات من أسلوب الغائب إلى المخاطب, يدعوا الالتفات من الأسلوب للنطق إلى الغائب, الالتفات من أسلوب الغائب إلى أسلوب النطق, الالتفات من أسلوب النطق إلى الغائب.

مؤسسًا, يعني هذا الالتفات التحويل من أسلوب واحدٍ إلى أسلوب آخر. أمّا يُقصد بالأسلوب هنا يعني الضمير الأول (المتكلم الأول) الخطاب (المتكلم الثاني) و الغائب (المتكلم الثالث), إذن, إذا نجد الآية أو الشعر فيه يستخدم المتكلم الثالث و يتغيّر إلى الثاني أو الأول فذلك ما يسمّى بالالتفات. لأنّ تُعبّر أنّه مخادعًا. فيذكر بعض العلماء أنّ هذا أسلوب الالتفات كأسلوب اللغة ليس في موقعه. لقد وجدت الباحثة المثال من هذا أسلوب الالتفات, منها:

1. الالتفات من أسلوب الغائب إلى أسلوب المخاطب (المتكلم الأول إلى

الثاني) نحو قوله تعالى في سورة يس آية ٢٢

"وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ"

2. الالتفات من أسلوب المخاطب إلى الغائب (المخاطب الثاني إلى الغائب

الثالث) كما في قوله الكريم في سورة الكوثر آية ١-٢

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢)

3. التفتات أسلوب الغائب إلى المتكلم (المخاطب إلى المتكلم)

كما في قوله الكريم في سورة النساء ١١٤

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ

النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

4. الالتفات من أسلوب المخاطب إلى الغائب (المخاطب إلى الغائب) في قوله

تعالى في سورة ال عمران آية ٩

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ

الْمِيعَادَ

2. العلاقة بين الأسلوب و البلاغة

قال حسن تمام في الأصول أنّ يبحث علم البلاغة إلى ثلاثة مباحث هي المعاني و البيان و البديع و لهم العلاقة التي لا تنفصل بأسلوب اللغة. لأنّ في الحقيقة البحث عن تلك الثلاثة هي عن الأسلوب. ولو كان فيها مواد خاصّة لكنّ يلتقي البحث إلى البحث عن أسلوب اللغة. و الشرح عنها تلخيصاً كما يلي:

المعاني, يبحث عن أنواع الأسلوب من حيث تركيب الجملة نحو تركيب الجملة في النحو. و اختلاف فيهما يعني أنّ بدأً بحث النحو من الجملة و يقف إلى الجملة. أمّا بحث التركيب في المعاني بدأً من الجملة و يستمرّ إلى العلاقة بين الجملة يعني العلاقة (السياق) من جملة واحدة بجملة أخرى التي تقع قبل الجملة و بعدها. يحتوي البحث إلى الإعجاز, الحذف, القصر, التكرار, ذكر الخاص بعد العام و العكس, الاعتراض, الفصل و الالتفات.

البيان, يبحث و عن الأسلوب الأساسي في استخدام اللغة القياسية بدأً من ما يُسمّى بالتشبيه, الاستعارة, المجاز (المرسل و العقل) و أخيراً نحو الكناية.

البديع, يبحث عن الأسلوب و اختلافه مؤسس على العلاقة و الاعتراض الذي يحصل على الوفاق الذي يفيد في دوره كالزينة في الكلام إمّا في الصوت, المعجم أو المعنى.²¹

يحتوي البحث في الأسلوب الأدبي إلى الإعجاز, الإطناب, التشبيه, المجاز, الكناية و الالتفات. كان البحث عن الأسلوب الأدبي نثرًا أو شعرًا يمكن في تلك علوم البلاغة هي المعاني, البيان و البديع. ستبحث الباحثة في هذا البحث عن أسلوب الالتفات في سورة النساء تستخدم أحد بحث البلاغة و هو علم البديع. لأنّ كما رأت الباحثة أنّ لعلم البديع الوفاق بين اللفظة المعنى لتحليل أسلوب الالتفات.

و. منهج البحث

و كانت الطريقة التي ستقوم بها الباحثة في تأليف هذا البحث هي كما تلي:

1. نوع البحث

²¹ مطلة, البلاغة للشيخ ع, مريم انج: كبريا طفتري, 2112, ص. 2

كان نوع هذا البحث هو نوعيًا حيث كانت البيانات قوليًا و وصفيًا و تظهر العمليّة و المعنى. قام هذا البحث بطريقة جمع البيانات المكتبية, القراءة و الكتابة مع مراعاة مادّة البحث المشهور بالدراسة المكتبية.

2. مصدر البيانات

كانت البيانات في هذا البحث محصول من المصادر هي كما تلي :

- أ. المصدر الأساسي من هذا البحث هو سورة النساء
- ب. المصدر الثانوي هي الكتب و البحوث التي تتعلّق بمادّة البحث

3. طريقة جمع البيانات

الخطوات التي قيم في جمع البيانات الأساسية هي قراءة آية القرآن المقرّرة تركيزيًا مع الفهم عمّا قُصدَ في تلك الآية. كتابتها و تقسيمها إلى أقسام الالتفات.

4. منهج التحليل

لايفعل تحليل البيانات بعد جمع البيانات فحسب إلّا حينما جمع البيانات الوصفية على نوع تفصيل الجملة الطويلة. و بعد جُمع البيانات و إدخالها إلى أقسام خاصّة و تطبيقها حسب الموضوع الرسمي.

ز. نظام البحث

ليوجّه البحث إلى جهة ضابطة و لا يوسّع موضوع البحث, فقرّرت الباحثة نظام

البحث كما يلي:

الباب الأوّل : مقدّمة, هي البيان من البحث. يحتوي هذا البحث الأوّل من خلفيّة البحث, تحديده, أغراضه و فوائده, الدراسات المكتبية, الإطار النظري, منهج البحث و نظام البحث.

الباب الثاني : يحتوي البحث إلى الموضوع مادّيًا وصفّيًا أو موضوع رسمي, أي جميع المعلومات المحتاجة داعمةً لفهم طريق التحليل أو البحث.

الباب الثالث : هو قسم مُتضمّن من البحث يتضمّن فيه تفصيل بيانات البحث و تحليله.

الباب الرابع : هو الباب الآخر في البحث الذي تبحث الباحثة. يحتوي هذا الباب من

التلخيص الذي حصلته الباحثة من البحث و الاقتراحات.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الباب الرابع

الاختتام

وبعد : فإني أحمد الله عز وجل حكدا يليق بجلاله على ما وصلت إليه هذا الإختتام

الذى استخلصت منه العديد من النتائج المهمة , وأبدأ بذكرها على ضوء ترتيبها في تحديد

البحث:

أ. الخلاصه

يبين هذا الباب الرابع نتيجة البحث و بحثها الذي قامت به الباحثة البحث عن أسلوب

الالتفات في سورة النساء. الشرح المبين هو التفصيل من تحديد البحث.

ركّز هذا البحث عن أسلوب الالتفات في سورة النساء. و كما يكون مصدر البيانات

قامت الباحثة الدراسة المكتبية و البحث عن المقالات الداعمة لهذا البحث. و قد سارت المراقبة

في هذا البحث طول البحث ليحصل على البيانات التي تكون مصدر في تنظيم البيانات.

١. التفات الصيغ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

الرقم	صيغ الالتفات	مراجع الالتفات	رقم الآية
١.	نَزَلَ	أَنْزَلَ	١٣٦
٢.	تَأْخُذُوا	أَتَأْخُذُونَهُ	٢٠

٨٨	يُضْلِلِ	أَضَلَّ	٣.
١٠٦	غَفُورًا	وَاسْتَغْفِرِ	٤.
١٣٥	تَعْمَلُونَ	الَّذِينَ آمَنُوا	٥.

٢. التفات العداد

الرقم	صيغ الإلتفات	مراجع الإلتفات	رقم الآية
١.	قَالَ إِنِّي	أَعْتَدْنَا لَهُمْ	١٨
٢.	اللَّهُ وَالرَّسُولَ	اللَّهُ	٦٩
٣.	يَتَذَكَّرُونَ	غَيْرِ اللَّهِ	٨٢
٤.	اللَّهُ وَرَسُولِهِ	أَجْرُهُ	١٠٠
٥.	السَّمَاوَاتِ	الْأَرْضِ	١٢٦, ١٧١, ١٣٢

٣. التفات الضمير

الرقم	صيغ الإلتفات	مراجع الإلتفات	رقم الآية
١.	نُصَلِّيهِ	ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا	٣٠

٢٦	إِنَّ اللَّهَ	تُشْرِكُوا	٢.
٥٦	إِنَّ اللَّهَ	نُصْلِيهِمْ	٣.
٦٤	بِإِذْنِ اللَّهِ	أَرْسَلْنَا	٤.
١١٤	نُؤْتِيهِ	مَرْضَاتِ اللَّهِ	٥.
١٣١	وَصَّيْنَا	وَلِلَّهِ	٦.

٤. التفات المعجم

رقم الآية	مراجع الالتفات	صيغ الالتفات	الرقم
١	الله	رَبِّ	١.
٤٥	نَصِيرًا	وَلِيًّا	٢.
٧٥	نَصِيرًا	وَلِيًّا	٣.
٧٧	رَبِّ	الله	٤.
٨٥	كِفْل	نَصِيبٌ	٥.
١٧٣, ١٢٣, ٨٩	نَصِيرًا	وَلِيًّا	٦.
٩٩	غَفُورًا	عَفُوءًا	٧.

٥. التفات الأدوات

الرقم	صيغ الإلتفات	مراجع الإلتفات	رقم الآية
١.	فإذا	فإن	١٠٢, ١٠١, ٢٥, ٦, ٦٢
٢.	على	في	٣٤
٣.	بالجِئْتِ (ب)	لِلَّذِينَ (ل)	٥١
٤.	أَشَدُّ بَأْسًا	وَأَشَدُّ تَنْكِيلًا	٨٤
٥.	بِالْحَقِّ (ب)	لِلْمُخَافِينَ	١٠٥
٦.	بِهِ (ب)	لِمَنْ (ل)	١١٦
٧.	بِاللَّهِ (ب)	لِلَّهِ (ل)	١٤٦
٨.	بِكُمْ	لِلْكَافِرِينَ	١٤١

٦. التفات البناء النحوي

الرقم	صيغ الإلتفات	مراجع الإلتفات	رقم الآية
١.	<u>الرسخون</u>	<u>والمقيمون الصلوة,</u> <u>والمؤتون الزكوة</u>	١٦٢

ب. التخييص

في سورة النساء أنواع أسلوب الالتفات منها التفات الصيغ مجموعته (٥) و العدد (٦)
و الضمير (٦) و المعجم (٩) و الأدوات (١٢) و البناء النحوي (١) و منها الآيات التي فيها
الأسرار يعني آية ١٣٦ , ١ , ٧٥ , ٧٧ , ٨٥ , ٨٩ , ١٧٣ , ٦ , ٢٥ , ٤٢ , ٦٢).

ج. الافتراحات

أن سورة النساء ما زالت فيها علوم الله المخبئة ينبغي لكل مسلم و مسلمة لأن
يدرسوها. فإل أسلوب الالتفات في سورة النساء التي قام بها الكتب لا تكف لكشف بما فيها علوم
والعبرة والحكم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ثبت المراجع

1. المراجع العربية

القرآن الكريم

عبد المطيع, عذفة. ١٩٨٥. قضية الإعجاز القرآني. بيروت: علم الكتب

عبد القاض حسين. ٢٠٠٥. فنّ البلاغة. القاهرة: دار الغارب

محمد عبد العزيز الزرقاني, منهج العرفان في علوم القرآن (مصر: دار الاحياء)

ابراهيم انيس و أصحابه. المعجم الوسيط, (بيروت: دار الفكر) المجلد الأول

محمد عبد العزيز الزرقاني, مناهل العرفان

الاخضاري, عبد الرحمن, شرح جوهر المكنون في المعاني و البيان و البديع

(اندونيسي: دار الإحياء الكتب العربية)

عبد الحميد الديّاب و أحمد قرقر, ١٩٨٢. مع الطب في القرآن الكريم, (دمشق: مؤسسة علوم القرآن).

محمود علي يافع, ٢٠٠٩, "أسلوب الالتفات في جزء عمّ (دراسة تحليلية وصفية)",

البحث العلمي, (جوكجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا)

محمد جوحان الفروقي, ٢٠١٢, "أسلوب الالتفات في سورة ال عمران (دراسة تحليلية

بلاغية)", البحث العلمي, (جوكجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان

كاليجاكا)

ستي خديجة, ٢٠١١, "دراسة تحليلية عن التفات الضمائر في سورة البقرة آية ١ -

٢٨٦". البحث العلمي, (سيمارنج: الجامعة الإسلامية الحكومية ولي

سونجو)

ديدي توفيق رحمن, ٢٠٠٩, "أسلوب الالتفات في سورة البقرة (دراسة بلاغية)",
البحث العلمي, (جوكجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا)

2. المراجع الاندونسية

- Tim Depdikbud, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
Muhammad Sayyid Alwi Al-Maliki, 2001, *Keistimweaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Mitra Pustaka)
Mardjoko Idris, 2009, *Al-Balaghah, Kajian Ayat-Ayat Iltifat dalam AL-Qur'an*, (Yogyakarta: Belukar)
Manna Khalil al-Qattan, 1994, *Mabahis Fi Ulumil Qur'an*, terj. Mudzakir As, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Jakarta: PT. Pustaka Literasi Antarnusa)
Al-Qur'an dan Tafsir, 2010, Edisi yang disempurnakan, (Jakarta: Departemen Agama RI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA